

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Penelitian ini salah satu metode pengumpulan data yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam tentang literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti dan biasa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks.³⁹

Penelitian lapangan dapat diartikan juga sebagai sumber data yang didapat melalui meneliti secara langsung turun kelapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan mengenai sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴⁰ Dalam hal ini penulis

³⁹Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), 58

⁴⁰Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5

mendeskripsikan sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh. Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pengelolaan sistem informasi manajemen yang ada di dalam madrasah tersebut. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan yang ditemukan di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, terletak di Jalan H. Darlan Umar, Desa Jaya Kelapa Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, diantaranya adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten

Kotawaringin Timur merupakan lembaga pendidikan formal yang menerapkan sistem informasi manajemen sebagai salah satu layanan akademik secara online untuk memudahkan tenaga pendidik dan kependidikan memperoleh informasi secara cepat, efektif dan efisien. Selain itu adanya pertimbangan lain yaitu peneliti sebelumnya sudah melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL 1) selama empat hari di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, sehingga peneliti mengetahui sistem informasi manajemen yang diterapkan di lembaga tersebut dan memudahkan akses peneliti dalam melaksanakan penelitian lebih mendalam.

C. Partisipan Penelitian

Responden penelitian adalah orang-orang yang dimintai tanggapan atau di wawancarai dari pertanyaan yang lebih terstruktur maupun semi terstruktur untuk menjadi sumber data dalam suatu penelitian atau sebagai sumber informasi untuk menunjang penelitian.

Informan penelitian adalah orang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian yang di teliti. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang benar-benar menguasai objek yang peneliti teliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah seluruh keterangan atau informasi untuk memperkuat penelitian. Data juga merupakan hasil penemuan baik berupa fakta ataupun angka. Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah berbagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok (primer) adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data pokok merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang dihasilkan melalui wawancara mengenai:

- 1) Pengumpulan data, pengolahan data dan penginputan data.
 - a) *Website*
 - b) *EMIS (Education Management Information System)*
 - c) *RDM (Raport Digital Madrasah)*
 - d) *SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan)*

- e) ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer)
- 2) Faktor pendukung dan penghambat proses pengelolaan sistem informasi manajemen.

b. Data Penunjang

Data penunjang (sekunder) adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber dalam data penunjang ini tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data penunjang ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Data penunjang ini berkaitan dengan objek penelitian. Data tersebut meliputi:

- 1) Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur
- 2) Visi, misi dan tujuan madrasah
- 3) Identitas madrasah
- 4) Keadaan peserta didik
- 5) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan
- 6) Keadaan sarana dan prasarana.
- 7) Surat keputusan penetapan operator oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur

- 8) Penetapan data operator di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data dari:

- a. Responden, yaitu orang yang memberikan informasi secara langsung. Dalam penelitian ini adalah kepala staf tata usaha selaku operator SIMPATIKA, satu orang staf tata usaha, satu orang guru (selaku operator bidang EMIS dan RDM) dan satu orang guru (selaku operator bidang ANBK) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.
- b. Informan, yaitu orang memberikan data tambahan sebagai pelengkap informasi dengan data yang digali. Dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.
- c. Dokumen, yaitu catatan arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan berkaitan data tentang sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang ilmiah) sumber data pokok (primer) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in depth interviewing*) dan dokumentasi.⁴¹ Dalam mengumpulkan data yang berhubungan

⁴¹Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdayakarya, 2006), 160

dengan sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran dan pengecapan.⁴² Metode observasi ini memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.⁴³

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana keadaan di lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Tetapi tidak semua hal perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian saja yang perlu diamati.⁴⁴

Ditinjau dari pelaksanaannya, penulis menggunakan metode observasi partisipasi moderat dimana dalam pelaksanaannya peneliti datang ke tempat penelitian dan ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh narasumber tetapi tidak semuanya. Peneliti melakukan observasi dan melihat secara langsung proses penginputan data siswa di dalam sistem aplikasi EMIS

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 9

⁴³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 174

yang di lakukan oleh Bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I selaku operator EMIS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur pada hari Selasa 23 Agustus 2022.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interview* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. *Interviewe* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewe* untuk mendapatkan jawaban.⁴⁵

Ditinjau dari pelaksanaannya, penulis menggunakan metode wawancara semistruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Untuk tujuan dari wawancara jenis ini yaitu menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak-pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Rangkaian wawancara tersebut yang peneliti lakukan kepada narasumber diperoleh dengan melalui:

- a) Wawancara mendalam dengan kepala staf tata usaha sekaligus operator dan staf tata usaha terkait dengan pengumpulan data, pengolahan data dan penginputan data pada aplikasi pada aplikasi SIMPATIKA dan Website;
- b) Wawancara dengan guru selaku operator sistem informasi manajemen di madrasah terkait dengan pengumpulan data, pengolahan data dan penginputan data pada aplikasi bidang EMIS, RDM dan ANBK;

⁴⁵Dr. R.A. Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), 2

- c) Wawancara dengan kepala madrasah dan satu orang guru terkait dengan pengelolaan serta faktor pendukung dan penghambat sistem informasi manajemen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut.⁴⁶ Di dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen. Masalah-masalah yang diteliti terutama dalam hal data penunjang, yang meliputi sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, identitas madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan dan hal lain yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Matriks, Variabel, Indikator, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	TPD
1.	Sistem Informasi Manajemen	a. pengumpulan data b. pengolahan data c. penginputan data	Kepala staf tata usaha selaku operator SIMPATIKA dan	Wawancara, dokumentasi dan observasi

⁴⁶Mardwani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 52

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	TPD
			satu orang staf tata usaha, satu orang guru (selaku operator bidang EMIS dan RDM) dan satu orang guru (selaku operator bidang ANBK).	
	Faktor pendukung dan penghambat proses sistem informasi manajemen	<p>a. Faktor pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sarana dan prasarana penunjang 2) Tersedia tim operasional 3) Adanya pembelajaran <p>b. Faktor penghambat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru Kesulitan menerapkan SIM 2) Error sistem aplikasi 3) Penambahan Unit 	Kepala Madrasah, Kepala staf tata usaha selaku operator SIMPATIKA, satu orang staf tata usaha, satu orang guru (selaku operator bidang EMIS dan RDM), satu orang guru (selaku operator bidang ANBK).	Wawancara, dokumentasi dan observasi
2.	<ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat b. Visi, misi dan tujuan madrasah c. Identitas madrasah d. Keadaan peserta didik e. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan f. Keadaan sarana dan prasarana. 		Kepala staf tata usaha dan satu orang staf tata usaha	Dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatut urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi dan juga bahan-bahan lain, sehingga akan mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁷

Maka analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai. Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data diperoleh adalah disajikan secara deskriptif kualitatif dalam bentuk uraian-uraian sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti secara memadai dan utuh, setelah itu dilakukan analisis data secara kualitatif dengan merangkai dan membahas data, baik menurut teori maupun pendapat penulis sendiri. Setelah itu ditarik simpulan secara deduktif.

Adapun analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Data Reducation* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁸

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari

⁴⁷Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 57

⁴⁸Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 89

catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorikan kedalam setiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, serta mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang reduksi bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data untuk selanjutnya mencari tambahan data jika diperlukan.

b. *Display Data (Penyajian Data)*

Menurut Afrizal, tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis data dimana peneliti mengajukan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.⁴⁹

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan adalah melakukan penyajian data yang diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasi sehingga semakin mudah dipahami. Dalam penelitian ini data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Sehingga dengan penyajian data ini akan diperoleh kejelasan dan mempermudah untuk memahami hal-hal yang sedang diteliti. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan juga handal.

c. *Conclusin Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)*

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, serta alur sebab

⁴⁹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 179

akibat atau proposisi. Setelah melakukan verifikasi dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Kesimpulan yang diperoleh merupakan ringkasan dari hasil penelitian.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan gabungan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya yaitu dengan proses triangulasi. Pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data yang ada.⁵⁰ Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Triangulasi data menggunakan berbagai sumber data seperti, dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Triangulasi diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Oleh karena itu terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu dan triangulasi metode.⁵¹

⁵⁰Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 89.

⁵¹Salim, dkk, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Kencana, 2019),

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh keberbagai sumber. Data yang diperoleh dideskripsikan dan dikategorikan mana pandangan sama, mana yang berbeda serta mana yang spesifik. Kemudian data yang telah dianalisis tersebut menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (*member check*) dengan sumber-sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapatkan melalui hasil wawancara dicek dengan data hasil observasi, atau hasil analisis dokumen. Apabila menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memperoleh data yang dianggap benar, ataupun semuanya adalah benar karena setiap sumber memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda maka perlu dilakukan pengambilan data secara berulang-ulang agar memperoleh kepastian data. Dengan teknik triangulasi ini maka peneliti akan yakin dengan kepercayaan (*credibility*) data yang dikumpulkan.

4. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.⁵²

⁵²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 121